



# Mansur Lepas Wacana Pemindahan Pos Polisi

## Kawasan Sekitar Kantor Pos Yogyakarta Didesain Persis Titik Nol Kilometer

**SEPERTI TITIK NOL KILOMETER**

- Pemda DIY bakal mendesain sekitar Kantor Pos jadi perdestrian penuh
- Kawasan tersebut akan dibuat sama persis dengan Titik Nol Kilometer
- Sekitar Kantor Pos akan dipasang bollard atau tempat duduk bola-bola
- Penataan itu nantinya dilakukan bersamaan dengan revitalisasi sisi barat

**Kalau nanti memang dirasa perlu (pemindahan Pos Polisi), lalu dari Polresta juga berkenan, akan kami bangun (Pos Polisi) yang portabel saja**

**Muhammad Mansur**  
Plt Kepala Dinas PUP-ESDM DIY

**YOGYA, TRIBUN** - Seiring dengan proyek revitalisasi Malioboro, kawasan di sekitar Kantor Pos Besar turut mendapat sentuhan penataan. Pemerintah Daerah (Pemda) DIY bakal mendesain lokasi tersebut, menjadi perdestrian secara penuh. Plt Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (PUP-ESDM) DIY,

● ke halaman 19

**Dinas berencana memindahkan Pos Polisi di sebelah barat Kantor Pos**

**Namun untuk merealisasikannya, butuh koordinasi dengan Kepolisian**

**IN DEPTH NEWS**

Jika nantinya Polresta berkenan, akan dibangun Pos Polisi portabel.

Polresta belum memberikan tanggapan terkait wacana pemindahan itu. Sekitar kantor pos nantinya bakal dijadikan ruang publik, bebas parkir.

GRAFIK/FAUZIARAKHMAN

Netral  Biasa  Jumpa Pers

## Mansur Lepas

● Sambungan Hal 13

Muhammad Mansur, mengatakan, pada prinsipnya, kawasan di sekitar Kantor Pos dibuat sama persis dengan Titik Nol Kilometer.

Ia menjelaskan, nantinya kawasan di sekitar Kantor Pos juga akan dipasang bollard atau tempat duduk yang berbentuk menyerupai bola-bola. Penataan trotoarnya sendiri, dilakukan bersamaan dengan revitalisasi sisi barat Malioboro.

"Kantor Pos sama dengan Titik Nol (Kilometer), pedestrian. Jadi, prinsipnya sama. Nanti, akan kita tanam pohonnya, kita sesuaikan," katanya, Minggu (22/7).

Selain penataan trotoar, Mansur menuturkan, kalau pihaknya memiliki wacana untuk memindahkan Pos Polisi di sebelah barat Kantor Pos. Namun, ia tidak memungkir, untuk merealisasikannya, membutuh-

kan koordinasi dengan Kepolisian.

"Kalau nanti memang dirasa perlu (pemindahan Pos Polisi), lalu dari Polresta juga berkenan, akan kami bangun (Pos Polisi) yang portabel saja," tuturnya.

Ia menyatakan akan terlebih dahulu berkomunikasi dengan Polresta terkait wacana pemindahan Pos Polisi tersebut. Namun pada akhirnya, pihaknya siap membantu Polresta terkait hal itu.

"Jadi, misalnya mau dipindah ke mana, kami siap untuk membantu. Tapi, yang penting ada komunikasi. Kalau di situ, mungkin kita bikin yang portabel, yang bisa dipindah-pindah," tambah Mansur.

### Tunggu kabar

Wacana pemindahan Pos Polantas Titik Nol Kilometer oleh Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (PUP-ESDM) DIY terkait proyek revitalisasi Malioboro sepertinya

belum sampai ke pihak Polresta Yogyakarta. Menanggapi wacana tersebut, Polresta Yogyakarta tentunya akan melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan Dinas tersebut.

Mengingat Pos Polantas Titik Nol Kilometer merupakan salah Pos vital terkait pemantauan arus lalu lintas di Kota Yogyakarta.

Kasat Lantas Polresta Yogyakarta, Kompol Dwi Prasetyo mengatakan, pihaknya belum dihubungi Dinas PUP-ESDM DIY terkait wacana tersebut. Kendati demikian, apabila akan dipindah tentu pihaknya akan mengurus masalah teknisnya. Mengingat sudut pandang mengenai pengaturan lalu lintas merupakan ranah pihaknya.

"Belum ada koordinasi dengan Dinas terkait (PUP-ESDM DIY) terkait wacana (Pemindahan) Pos Polantas di Titik Nol Kilometer," katanya, Minggu (22/7).

Ia menyebut, pihaknya belum dapat mengungkapkan

secara gamblang mengenai persetujuan terkait wacana tersebut. Hal itu dikarenakan pihaknya juga perlu diajak berkoordinasi apabila wacana tersebut direalisasikan.

"Nanti kalau sudah jelas dan ada komunikasi, baru kita bicarakan dengan Dinas (PUP-ESDM DIY) terkait konsep dan teknisnya," ujarnya.

### Bebas parkir

Sementara itu, Manajer PT. F Syukri Balak, selaku kontraktor proyek revitalisasi dan penataan Malioboro, Eri Purnomo, menjelaskan kalau kawasan sekitar kantor pos nantinya bakal dijadikan ruang publik, sehingga tidak lagi diperbolehkan untuk parkir.

"Sama seperti titik nol, tidak boleh ada parkir lagi ke depannya. Jadi, fungsinya untuk area publik. Kalau lebarnya, sekitar 14 meter, sampai ke B1, sebelum menyentuh jalan aspal yang menuju toilet," katanya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005